

**GERAK TARI TOPENG KELANA DALAM
FOTOGRAFI *SERIES***

TUGAS AKHIR KARYA



**OLEH
WINARTO
NIM. 16152129**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

GERAK TARI TOPENG KELANA DALAM FOTOGRAFI *SERIES*

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)

Program Studi Fotografi

Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

WINARTO

NIM. 16152129

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2023

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KARYA

GERAK TARI TOPENG KELANA DALAM FOTOGRAFI

SERIES

Oleh

Winarto

16152129

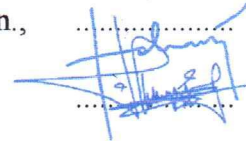
Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal, 21 Maret 2023

Ketua Penguji : Anin Astiti, S.Sn., M.Sn.,

Penguji Utama : Setyo Tohari Caturiyanto, S.Sn., M.Sn.,

Pembimbing : Setyo Bagus Waskito, S.Sn., M.Sn.



Deskripsi Karya ini telah diterima sebagai

Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)

Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 18.03.2023

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winarto

NIM : 16152129

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul :

“Gerak Tari Topeng Kelana Dalam Fotografi *Series*” adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir (TA) ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 21 Maret 2023

Yang menyatakan,


Winarto
NIM. 16152129

GERAK TARI TOPENG KELANA DALAM FOTOGRAFI *SERIES*

ABSTRAK

Oleh : Winarto

Gerak tari topeng kelana yang divisualisasikan menggunakan teknik *second curtain synchronization*, topeng kelana yang berasal dari keraton Surakarta disusun kembali oleh Ngaliman pada tahun 1976. Merupakan bentuk tari tunggal karakter gagah yang bertemakan gandrungan (percintaan) yang mengkisahkan tentang Prabu Kelana dan Dewi Sekartaji. Melalui pendekatan fotografi *series* untuk menyampaikan seri-seri gerakan tari topeng kelana dengan menggunakan teknik *second curtain synchronization*. Yang dihasilkan dari menunda cahaya *flash* (cahaya buatan) maka gerakan diawal pada objek terekam dan menjadi bayangan gerakan, sedangkan objek dibekukan diakhir gerakan. Sehingga menampilkan visual foto yang mempunyai nilai artistik dari bayangan yang dihasilkan dari menunda cahaya dari *flash* dan nilai estetis didapatkan dari *flash* yang menyala diakhir gerakan sehingga objek tampak terang dan jelas.

Kata kunci : *Rear Flash*, Fotografi *Series*, Estetika Fotografi, Fotografi *Special Effects*, Fotografi Pertunjukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayahnya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Dengan ini saya sampaikan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak bantuan atas terselesainya Tugas Akhir Karya “Gerak Tari Topeng Kelana Dalam Fotografi *Series*”.

1. Almarhum Bapak Sastro Saidi dan Ibu Yatni sebagai orang tua saya yang telah berpesan sebelum bapak meninggal memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menempuh pendidikan setinggi-tinggi mungkin. Selalu memberikan do'a restu dalam menempuh pendidikan khususnya Kuliah di ISI Surakarta.
2. Bapak Setyo Bagus Waskito, S.Sn., M.Sn., pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama perkuliahan dan penyelesaian Tugas Akhir.
3. Ibu Anin Astiti, S.Sn., M.Sn., selaku dosen PA dan penguji yang selalu memberikan motivasi dan masukan dalam proses perkuliahan dan penyelesaian Tugas Akhir.
4. Bapak Setyo Tohari Caturiyanto, S.Sn., M.Sn., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Tugas Akhir.
5. Bapak Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A., selaku ketua kaprodi jurusan fotografi di ISI Surakarta yang selalu memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen Program Studi Fotografi yang telah memberikan pembelajaran ilmu saat perkuliahan dan memberi dorongan serta semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Kepada Putri Dwi Pramesti sebagai partner special saya, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir.

8. *Bascame* kos Bu Parjiati yang telah memberikan banyak bantuan atas tempat, dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Teman-teman mahasiswa dan mahasiswi jurusan fotografi yang selalu memberikan semangat dan waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Bapak Wahyu Santoso Prabowo selaku maestro tari yang memberikan data dan penjelasan tentang tari topeng kelana.
11. Bapak Samsuri selaku dosen tari di ISI Surakarta yang memberikan data dan penjelasan tentang tari topeng kelana.
12. Mas Trijoko mahasiswa jurusan seni tari di ISI Surakarta terimakasih yang telah meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan karya Tugas Akhir.
13. Bapak Trian penyewaan kostum yang telah memberikan dorongan semangat serta diskon harga sewa kostum tari topeng kelana.

Dengan terselesaikanya Tugas Akhir Karya ini, mudah-mudahan bermanfaat dalam bidang fotografi, serta menambah wawasan karya seni fotografi khususnya di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 21 Maret 2023
Yang menyatakan,



Winarto
NIM. 16152129

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
PERYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR KARYA	xiii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan	2
C. Tujuan Penciptaan	6
D. Manfaat Penciptaan	6
E. Tinjauan Sumber Penciptaan	7
F. Landasan Penciptaan	12
G. Metode Penciptaan	15
1. Observasi	15
2. Eksplorasi	16
3. Eksperimen	18

4. Pengerjaan Karya.....	22
H. Bagan Metode Penciptaan	45
I. Sistematika Penulisan	46
BAB II	47
Proses Penciptaan Karya	47
BAB III	55
Hasil Karya Dan Pembahasan	55
BAB IV	116
Kesimpulan.....	116
Saran.....	117
Daftar Pustaka	119
Glosarium.....	121
Lampiran	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Living Aikido</i>	8
Gambar 2. Tari Balet.....	9
Gambar 3. Tari Topeng Kelana Palimanan.....	10
Gambar 4. Eksperimen pertama.....	19
Gambar 5. Eksperimen kedua.....	20
Gambar 6. Eksperimen ketiga.....	21
Gambar 7. Kamera.....	23
Gambar 8. Lensa.....	24
Gambar 9. Baterai.....	24
Gambar 10. <i>Memory Card</i>	25
Gambar 11. <i>Trigger</i>	26
Gambar 12. <i>Godox witstro ad600bm</i>	26
Gambar 13. Lampu <i>Parled RGB</i>	27
Gambar 14. Tripod.....	28
Gambar 15. <i>Softbox Strip</i>	29
Gambar 16. <i>Light Stand</i>	30
Gambar 17. Stop kontak kabel.....	30
Gambar 18. <i>Battery Charger godox witstro ad600</i>	31
Gambar 19. <i>Charger</i> baterai kamera Canon.....	32
Gambar 20. <i>Background</i> polos hitam.....	32
Gambar 21. <i>Snoot</i>	33

Gambar 22. Kostum	34
Gambar 23. Lokasi pemotretan	35
Gambar 24. <i>Behind the scene</i> model berhias dan memakai kostum	36
Gambar 25. <i>Behind the scene</i> persiapan alat.....	37
Gambar 26. <i>Behind the scene setting</i> alat	38
Gambar 27. <i>Behind the scene</i> persiapan kamera.....	39
Gambar 28. <i>Behind the scene</i> pengaturan arah cahaya <i>continuous</i>	40
Gambar 29. <i>Behind the scene</i> pengaturan titik fokus manual	40
Gambar 30. <i>Behind the scene</i> proses pemotretan karya.....	41
Gambar 31. Kostum tari topeng kelana.....	48
Gambar 32. Peralatan yang digunakan	49
Gambar 33. Proses <i>setting lighting flash</i>	51
Gambar 34. Proses pemotretan tugas akhir karya.....	51
Gambar 35. <i>Behind the scene</i> proses editing	53
Gambar 36. Poster.....	130
Gambar 37. Banner	130
Gambar 38. Spanduk.....	131
Gambar 39. Katalog	131
Gambar 40. Suasana ujian pendadaran	132
Gambar 41. Foto bersama tim penguji dan pembimbing.....	132
Gambar 42. Foto bersama teman-teman fotografi 2016 dan 2017.....	133

DAFTAR TABEL

Bagan 1. Metode Penciptaan	45
Tabel 2. Informasi proses eksperimen	128
Tabel 3. Produksi karya minggu pertama	128
Tabel 4. Produksi karya minggu kedua.....	129
Tabel 5. Produksi karya minggu ketiga.....	129



DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Ulap-ulap</i>	56
Karya 2. <i>Ngilo Asto</i>	60
Karya 3. <i>Kebyok Sampur Kanan-Kiri</i>	64
Karya 4. <i>Ombak Banyu</i>	68
Karya 5. <i>Ngelus Brengos Kanan-Kiri</i>	72
Karya 6. <i>Pondongan</i>	76
Karya 7. <i>Ngetung Bala</i>	80
Karya 8. <i>Kiprah Prap Jaman</i>	84
Karya 9. <i>Usap Bara</i>	88
Karya 10. <i>Tumpang Tali</i>	92
Karya 11. <i>Laku Telu</i>	96
Karya 12. <i>Pilesan</i>	100
Karya 13. <i>Mentang Kengser</i>	104
Karya 14. <i>Tanjak Duwung</i>	108
Karya 15. <i>Ngudar Rekmo</i>	112

SARAN

Bagi peneliti atau pengkarya lain yang membuat karya dengan menggunakan salah satu teknik *second curtain synchronization*, langkah yang pertama pahami dulu objek utamanya jika objek utamanya sebuah pertunjukan seni tari maka konsultasikan objek utamanya ke orang yang lebih paham dengan seni pertunjukan tari. Karena untuk meminta bantuan dipecahkan atau dibagi menjadi beberapa kelompok gerakan, untuk mempermudah menyampaikan isi cerita, serta gerakan yang akan dibawakan oleh penari (model).

Proses pemotretan, pilih lokasi yang di dalam ruangan (*indoor*) dengan minim cahaya serta ruangan yang luas untuk pergerakan saat menari, jika di dalam ruangan terlihat menyeramkan maka langkah yang harus disiapkan buatlah satu gelas kopi hitam pahit ditempatkan sisi pojok ruangan, karena kopi hitam pahit menurut ensiklopedi sunda alam, manusia dan budaya kopi hitam sebagai sajen atau nyuguh makhluk gaib. Jika pemotretan dilakukan diluar ruangan (*outdoor*) hasil yang didapat tidak maksimal karena banyak cahaya yang masuk ke rana kamera.

Persiapkan *background* lebar berwarna hitam polos sebagai latar belakang dengan tujuan objek utama terlihat jelas dan tajam serta tidak terganggu dengan warna atau benda yang lainya Jauh lebih baik jika di atas *background* yang digunakan sebagai alas menari terdapat mika atau akrilik berwarna transparansi bayangan atau dimensi dari objek ketika *flash* terahir dinyalakan bayangan terlihat jelas dan tajam.

Bagai masyarakat umum, fotografi tidak hanya untuk berekspresi atau kepentingan komersial, melainkan fotografi juga bisa menjadi wadah untuk

menceritakan sebuah seni tari terutama seni pertunjukan yang nantinya dapat menjadi dokumentasi, informasi, arsip yang nantinya bisa diberikan kepada generasi penerus serta ikut menjaga kelestarian seni budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono (Soni Kartika), 2007. Estetika. REKAYASA SAINS. Bandung.
- Grau, Andree, 2005. Eyewitness Dance. New York : ISBN-13 978 0 7566 1065 4 (plc).
- Hicks Roger, 1997. A Guide Professional Lighting Techniques oleh Roger Hicks and Frances Schultz.
- Klickstein, Bruce, 1987. Living Aikido. North Atlantic Books: Berkeley, California: ISBN 0-9 38190-7 (paperback).
- Nurul, Afifah 2014. Portrait Photography dengan teknik *Slow Synchronization Flash* dalam Pemotretan Tari Balet Klasik. Universitas Pasundan.
- Prasetyo I Wayan Dana St. Hanggar, 2014. Panji Dalam Berbagai Tradisi Nusantara, Hotel Inna Garuda Yogyakarta.
- Peterson, Bryan F. 2011. *Understanding Flash Photography* : New York.
- Suharji, 2011. *Repertoar Gaya Tari (RGT) A Gagah II Gandrung* : ISI Surakarta
- Soedjono, Soeprapto, 2007. Potpourri Fotografi. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Sumaryanto, 2008. Seni Pertunjukan Topeng Ireng. USD Yogyakarta.
- Wendo Janur Risang, 2014. Tari Kelana Gaya Surakarta Susunan S. Ngaliman, ISI Surakarta.

Webtography

- Jimmy Nelson.2019. “Before They Pass Away”
'Before They Pass Away' - Photo *Series* Documenting Rarely Seen
Indigenous Tribes (srlounge.com) diakses 9 September 2022 jam 22.00
wib.
- Manuel Cafini.2013. “Bahence”
<https://www.behance.net/gallery/6780299/dance-in-motion> diakses 1
September 2022 jam 21.00 wib.
- Martha Suherman.2022. “Tari Topeng Kelana Palimanan”
<https://www.instagram.com/p/Caec-EMPXOu/> diakses 9 September 2022
jam 20.00 wib.
- Nona Wilson. 2021. “*Photography with Miss Wilson*”
<https://photographywithmisswilson.weebly.com/what-is-a-series.html>
diakses 6 September 2022 jam 21.00 wib.
- Widhiya Wisnuwardhana.2019. “Artistika dan Estetika dalam Kompleksitas
Dinamika Kehidupan” [https://fib.ui.ac.id/2019/11/18/kuliah-umum-
artistika-dan-estetika-dalam-kompleksitas-dinamika-kehidupan-oleh-
widhiya-wisnuwardhana/](https://fib.ui.ac.id/2019/11/18/kuliah-umum-artistika-dan-estetika-dalam-kompleksitas-dinamika-kehidupan-oleh-widhiya-wisnuwardhana/) diakses 11 Oktober 2022 jam 07.00 wib.

GLOSARIUM

- Artistik* : Suatu unsur nilai keindahan yang melekat pada sebuah karya seni hasil cipta kemahiran seseorang atau sebuah tim
- Aperture* : Bukaan diafragma pada kamera yang berfungsi mengatur jumlah cahaya yang masuk ke dalam sensor
- Aksesoris* : Benda-benda yang dikenakan seseorang untuk mendukung atau menjadi pengganti pakaian
- Bayangan* : Wujud hitam yang tampak dibalik benda yang kena sinar atau gambar pada cermin, air, dan sebagainya
- Berwibawa* : Pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi dihormati orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik
- Background* : Latar belakang
- Brightness* : Tingkat kecerahan dalam ketajaman sebuah warna
- Bayangan* : Wujud hitam yang tampak dibalik benda yang kena sinar atau gambar pada cermin, air, dan sebagainya
- Contrast* : Perpaduan gradasi, pencerahan, warna antara bidang gelap, dengan bidang terang yang mencolok pada objek

Estetis	:	Mengenai keindahan, khususnya terhadap seni dan keindahan
Emosi	:	Marah atau luapan perasaan yang berkembang
Fisik	:	Jasmani atau badan
<i>Fill in</i>	:	Teknik fotografi dari <i>flash</i> eksternal, memberikan dimensi pada objek
<i>Flash</i>	:	Cahaya kilat yang dihasilkan dari <i>flash</i> buatan
<i>Front curtain</i>	:	Lampu kilat sinkronisasi tirai pertama khususnya dalam fotografi
<i>Gandrungan</i>	:	Sangat rindu (kasih), tergila-gila karena asmara
<i>Gebyok sampur</i>	:	Mendekati atau merayu khususnya dalam tari gandrungan
Gagah	:	Bertenaga, besar dan tegap serta kuat
Gerak	:	Peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali
<i>ISO</i>	:	Merupakan pengaturan untuk menentukan tinggi rendahnya cahaya yang diinginkan pada hasil foto atau sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya
Irama	:	Gerakan berturut-turut secara teratur turun naik lagu (bunyi dan sebagainya) yang beraturan
Kostum	:	Pakaian yang dikhususkan bagi perseorangan atau kesatuan

<i>Kiprah</i>	:	Pola gerak yang menunjukkan kesigapan dan kekuatan
<i>prapjaman</i>		khususnya dalam tari gandrungan
Karakter	:	Aklak atau budi perkerti yang membedakan seseorang dari yang lainya
<i>Kuwat</i>	:	Banyak tenaganya
Konsep	:	Ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret
Kamera	:	Kotak kedap sinar yang dipasang dengan lensa yang menyambung pada lubang lensa tempat gambar (objek) yang direkam dalam alat yang pekat cahaya
<i>Light stand</i>	:	Dudukan lampu
<i>Lighting</i>	:	Pengolahan cahaya atau pencahayaan yang digunakan dalam fotografi
<i>Laku telu</i>	:	Pola gerakan yang bermaksud menggoda lawan di depan
<i>Lampu parled</i>	:	Jenis lampu <i>spot</i> warna-warni dengan paduan warna dasar merah,hijau,biru
<i>Main light</i>	:	Bagian dari teknik fotografi, cahaya yang paling kuat
<i>Mentang kengser</i>	:	Gerakan tangan ke depan dengan tujuan mengajak lawan khususnya dalam tari gandrungan
Mental	:	Bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga
Model	:	Orang yang (pekerjaannya) memperagakan

- Memory card* : Alat yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data digital (gambar, audio dan video) pada sebuah kamera digital, handphone, handycam, dan camcorder lainnya
- Ngudar rekmo* : Menata rambut dan berhias diri khususnya dalam tari gandrungan
- Ngetung bala* : Menghitung prajurit atau pengawal khususnya dalam tari gandrungan
- Ngelus brengos* : Berhias menjaga penampilan khususnya dalam tari gandrungan
- Ngilo asta* : Melihat atau memandang bayangan dari telapak tangan khususnya dalam tari gandrungan
- Ombak banyu* : Sesuatu yang dihadapi di depan dengan melangkah kanan, melangkah kiri khususnya dalam tari gandrungan
- Pilesan* : Gerakan yang menggambarkan unjuk diri kegagahanya, kekuatannya, maupun kesaktianya, dengan tujuan wanita yang di idamkannya tertarik khususnya dalam tari gandrungan
- Pondongan* : Gerakan yang mendekati khususnya dalam tari gandrungan
- Referensi : Sumber acuan (rujukan, petunjuk)
- Rapek* : Salah satu bentuk atau model jarikan dalam kostum tari jawa

- Raja* : Penguasa tertinggi pada suatu kerajaan atau seseorang yang mengepalai dan memerintah suatu bangsa atau negara
- Rear curtain* : Lampu kilat sinkronisasi tirai kedua khususnya dalam fotografi
- Series* : Sekumpulan gambar yang disajikan bersama dengan tema yang sama, diedit dengan gaya yang sama, dengan gambar yang saling terhubung.
- Shutter* : Tirai pada kamera yang menutupi permukaan atau sensor foto
- Sereng* : Petasan yang dipasang pada ujung lidi panjang, kalau dinyalakan melesat ke atas, seperti panah api
- Sigrak* : Sigit, tampan, cakep
- Softbox strip* : Lampu studio *flash* yang berbentuk pipih
- Sejarah* : Asal-usul (keturunan) silsilah
- Strobe* : Lampu tembak
- Snoot* : Aksesori lampu studio yang berfungsi sebagai pemokus cahaya
- Trigger* : Alat yang digunakan untuk memicu lampu studio khususnya dalam fotografi
- Tripod* : Penyangga kamera yang terdiri atas tiga buah kaki berbentuk batang

Teori	:	Pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi
Tokoh	:	Pemegang peran (peran utama) dalam roman atau drama
Teknik	:	Metode atau sistem mengerjakan sesuatu
Tempo	:	Waktu, masa, kelonggaran (untuk berfikir dan sebagainya)
<i>Tekes</i>	:	Nama semacam kopian tinggi terbuat dari rambut kuda yang dikeriting, khusus digunakan pada peran raden atau tokoh utama pada pertunjukan
<i>Tanjak duwung</i>	:	Memperlihatkan jadi diri khususnya dalam tari gandrungan
<i>Tumpang tali</i>	:	Pola gerak yang menunjukkan kesigapan, kegesitan dari seorang raja khususnya dalam tari gandrungan
Topeng	:	Benda yang dipakai di atas wajah
Tari	:	Serangkaian gerakan yang dilakukan dalam pola dan diatur ke dalam iringan
<i>Ulap-ulap</i>	:	Melihat dan memperhatikan dari kejauhan khususnya dalam tari gandrungan
<i>Usap bara</i>	:	Pola gerakan yang memperlihatkan kostum kebesarannya khususnya dalam tari gandrungan
<i>Variatif</i>	:	Bersifat variasi

Visual : Dapat dilihat dengan indra penglihat (mata)
berdasarkan penglihatan



LAMPIRAN

Berikut ini merupakan tabel informasi dana mengenai proses pengerjaan karya Tugas Akhir :

- Tabel informasi proses eksperimen

No	Keperluan	Biaya (Rp)
1	<i>Background</i> hitam polos	450.000
2	Sewa kostum	350.000
3	Makan	120.000
4	Minum	40.000
5	Rokok	40.000
	Total	1.000.000

Tabel 2. informasi proses eksperimen

- Tabel informasi proses produksi karya minggu pertama

No	Keperluan	Biaya (Rp)
1	<i>Background</i> hitam polos	250.000
2	Sewa kostum	350.000
3	Makan	200.000
4	Minum	60.000
5	Rokok	80.000
	Total	940.000

Tabel 3. produksi karya minggu pertama

- Tabel informasi proses produksi karya minggu kedua

No	Keperluan	Biaya (Rp)
1	Sewa Kostum	350.000
2	Makan	200.000
3	Minum	40.000
4	Rokok	80.000
5	Kopi	40.000
	Total	710.000

Tabel 4. produksi karya minggu kedua

- Tabel informasi proses produksi karya minggu ketiga

No	Keperluan	Biaya (Rp)
1	Sewa Kostum	350.000
2	Makan	200.000
3	Minum	40.000
4	Rokok	80.000
5	Kopi	40.000
	Total	710.000

Tabel 5. produksi karya minggu ketiga



Gambar 36. Poster



Gambar 37. Banner



Gambar 38. Spanduk



Gambar 39. Katalog



Gambar 40. Suasana ujian pendadaran dokumentasi Pihanto Raharjo



Gambar 41. Foto bersama tim penguji dan pembimbing dokumentasi Pihanto Raharjo



Gambar 42. Foto bersama teman-teman fotografi 2016 dan 2017 dokumentasi Pihanto Raharjo

